

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah terkumpul dan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian tentang “Implementasi Metode *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Alasan menggunakan metode *discovery learning*, pertama, menyesuaikan dengan kurikulum 2013 dan supaya peserta didik mampu mengembangkan keseimbangan antara pengembangan sikap spiritual dan sosial rasa ingin tau, kreativitas, kerja sama dengan kemampuan intelektual dan psikomotorik, kedua mampu mengembangkan sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi di madrasah dan masyarakat, ketiga, karena tuntutan perkembangan zaman, perlu adanya penyempurnaan pola pikir serta pendalaman dan perluasan materi, keempat, jika masih menggunakan strategi satu arah guru ke murid, anak 50% masih belum bisa menyerap materi tersebut dan yang kelima, peserta didik mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar
2. Implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di Madrasah Aliyah Abadiyah tahun pelajaran 2015/2016. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam sekarang ini menjadi menyenangkan jika pelaksanaannya dilakukan diluar kelas, karena mereka merasa bosan dan jenuh jika dikelas terus, apalagi dengan mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam itu mata pelajaran yang sangat membosankan, dengan adanya di adakan metode *discovery learning* ini mereka diajak pergi ziarah ke makam Sunan Kalijaga, mereka menjadi lebih semangat dan aktif. Disana mereka bisa melihat

dan menemukan hal yang baru misalnya mereka melihat makam yang berada disekitar makam Sunan Kalijaga ukurannya panjang-panjang. Hal ini menjadikan peserta didik lebih bisa lagi menyukai pembelajara Sejarah Kebudayaan Islam.

3. Problematika implementasi metode *discovery learning* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XII di Madrasah Abadiyah tahun ajaran 2015/2016 yang peneliti temukan diantaranya adalah heterogenitas (pengalaman pendidikan) peserta didik, waktu yang lama dan Belum Terbiasanya Penggunaan Metode *Discovery Learning*. Hal ini menjadikan kurang maksimalnya pembelajaran SKI dengan menggunakan metode *discovery learning* dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang Implementasi metode *discovery learning* pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati, maka peneliti memberikan saran-saran yang mungkin dapat dipertimbangkan oleh berbagai pihak terkait. Adapun saran-sarannya adalah sebagai berikut :

1. Untuk Kepala Madrasah MA Abadiyah, hendaknya mengusahakan agar kebijakan untuk para guru menerapkan metode yang menyenangkan bagi peserta didik selalu ditingkatkan.
2. Untuk guru, diharapkan mampu mengolah kreatifitas dalam mengajar,memperbanyak metode maupun menggunakan media sebagai penunjang dalam pembelajaran peserta didik untuk lebih mampu mengaplikasikan sebuah ibrah dari pembelajaran sejarah terhadap kehidupan saat ini dan akan datang serta menjadikan pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam lebih menarik dan tidak menjemukan “tidak ada materi yang membosankan, yang ada adalah guru yang miskin metode”.

3. Untuk peserta didik, hendaknya selalu belajar dan belajar terutama dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan berusaha untuk mencintai Sejarah.

